

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah Program Kesehatan Nasional Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, keselamatan, dan kualitas hidup individu untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal, dengan fokus pada kesehatan remaja dan populasi di bawah SDGs 2030 (Setya Budi, Yunariyah, and Jannah 2023).

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir penting untuk menghilangkan kotoran dan kuman, untuk mencegah penularan penyakit. Anak-anak biasanya rentan terkena penyakit diare dan pernafasan akibat kurang memperhatikan cuci tangan, bahkan bisa berujung pada kematian (Dewi 2017). Masyarakat Indonesia belum menjadikan cuci tangan sebagai kebiasaan. Banyak yang hanya mencuci tangan dengan air sebelum makan, tapi seharusnya dilakukan sesudah makan dengan sabun. (Rahma et al. 2019).

Sanitasi berfokus pada kesehatan lingkungan, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan fisik, kimia, biologi, dan sosial yang sehat untuk kesehatan optimal bagi individu, yang melibatkan pemeliharaan, pengelolaan, dan pengendalian faktor lingkungan seperti suhu, lingkungan kerja, dan fasilitas lingkungan (Firdanis et al. 2021).

Harapan untuk lingkungan sehat melibatkan perencanaan, organisasi, dan pengelolaan lingkungan fisik manusia agar derajat kesehatan meningkat. Masalah lingkungan perlu segera diatasi demi kepentingan masyarakat (Derdried Athanasio Johann 2011).

Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak juga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar. Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak menampung, mendidik, dan merawat anak yatim, piatu, dan terlantar tanpa bayaran (Karyadiputra et al. 2019). Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah di Samarinda merawat dan mendidik anak yatim piatu serta terlantar di Jl. Siradj Salman NO. 1b. Mereka memenuhi kebutuhan anak mulai dari makanan hingga pendidikan. Berdasarkan latar belakang diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang perilaku CTPS dan sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah Al- Walidaturrahmah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku CTPS dan sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah melihat perilaku CTPS dan sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah kota Samarinda.

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui dan mengidentifikasi perilaku CTPS di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Kota Samarinda serta santasi lingkungan.